



JURNAL ABDIMAS KESOSI

Halaman Jurnal: <https://ejournal.stikeskesosi.ac.id/index.php/abdimas>

Halaman Utama Jurnal: <https://ejournal.stikeskesosi.ac.id>



EDUKASI PENTINGNYA ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA KONSTRUKSI

Ainul Maghfiroh^{a*}, Mushidah^b, Fitria Setya Ningrum^c, Adhi Kurniawan^d
abcd Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal
e-mail :ainulmaghfiroh@stikeskendal.ac.id*
No Tlp WA : 0856410102090

ABSTRACT

The implementation of protection for occupational safety and health provides benefits for workers and companies as mandated in government regulations, the use of personal protective equipment (PPE) is one of the most important factors in meeting operational standards for working in the field, the method used in community service is a question and answer lecture during the toolbox meeting activity which is carried out twice, the first activity was attended by 10 people and the second activity was attended by 13 people. the results of this activity are workers who convey repeated information related to knowledge that can affect behavior in using PPE, workers protect themselves not because of coercion but because of awareness of work safety which will later change worker behavior.

Keyword: Personal protective equipment, worker, construction

ABSTRAK

Penerapan perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja memberikan manfaat untuk tenaga kerja maupun perusahaan sebagaimana di amanatkan dalam peraturan perundangan pemerintah. Penggunaan alat pelindung diri (APD) menjadi salah satu faktor terpenting dalam memenuhi standar operasional (SOP) bekerja di lapangan metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah ceramah tanya jawab pada saat kegiatan toolbox meeting yang dilakukan dua kali, kegiatan pertama di ikuti oleh 10 orang dan kegiatan kedua diikuti oleh 13 orang. hasil dari kegiatan ini adalah pekerja penyampaian informasi yang berulang terkait pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku dalam pemakaian APD, pekerja melakukan perlindungan terhadap diri sendiri bukan karena paksaan tetapi atas kesadaran akan keselamatan kerja yang nantinya akan merubah perilaku pekerja.

Kata Kunci: Alat Pelindung Diri, Pekerja, Konstruksi

1. PENDAHULUAN

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memberikan beberapa manfaat yaitu perlindungan bagi tenaga kerja dan lingkungan sekitar tempat kerja, melindungi aset perusahaan, melindungi masyarakat dan lingkungan sebagaimana diamanatkan dalam peraturan pemerintah. Beberapa prestasi tentunya sudah diperoleh dalam penerapan program K3 di Indonesia, namun tujuan tersebut sampai saat ini yang kita inginkan belum sepenuhnya tercapai. Berdasarkan hasil olah data kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dari program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) BPJS Ketenagakerjaan tahun 2022, masih menunjukkan

kecenderungan peningkatan kejadian setiap tahunnya. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 234.370 kasus dan yang menyebabkan kematian pekerja/buruh sebanyak 6.552 orang, keadaan ini meningkat sebesar 5,7 % dibandingkan dengan tahun 2020. Angka tersebut menjadi indikasi bahwa penerapan K3 harus semakin menjadi prioritas bagi dunia kerja di Indonesia.(Kementerian Ketenagakerjaan RI, 2022)

PT Enggal Sejahtera Sentosa adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi yang terletak di Kawasan Industri Kendal, Penerapan Alat Pelindung Diri pada pekerja haruslah selalu di tingkatkan agar meminimalisir kejadian kecelakaan kerja yang tidak terduga dan tidak diharapkan akibat dari resiko pekerjaan di lapangan. Masalah keselamatan kerja pada pelaksanaan proyek konstruksi masih sangat memprihatinkan khususnya di Indonesia hingga saat ini. Bidang jasa konstruksi merupakan salah satu bidang yang berisiko tinggi terhadap kecelakaan kerja diantara bidang jasa lainnya, masih banyak kasus kecelakaan kerja yang terjadi setiap tahunnya. Untuk itu, penggunaan APD konstruksi oleh para pekerja bersifat wajib.(Sarah, 2022)

Salah satu faktor penting dalam memenuhi standar operasional prosedur bekerja di lapangan yaitu dengan penggunaan alat pelindung diri(APD). (Ayuningtyas, 2022). Bekerja tidak hanya soal menyelesaikan pekerjaan, tapi juga harus memastikan Kesehatan dan Keselamatan Kerjanya (K3) sehingga memperoleh hasil yang optimal, Kesadaran akan pemakaian APD belum semua perusahaan dan pekerja menyadari, untuk itu pentingnya dilakukan pengabdian Masyarakat pada pekerja tentang penggunaan Alat Pelindung Diri pada pekerja.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara diskusi, ceramah dan tanya jawab yang dilakukan pada kegiatan toolbox meeting, sampel pada kegiatan ini adalah pekerja bagian konstruksi yang berjumlah 10 orang pada hari pertama dan 13 orang pada hari kedua, sebelum memulai pekerjaan pekerja di berikan penyuluhan tentang Alat Pelindung Diri (APD) sehingga pekerja melakukan secara

sukarela pemakaian APD tanpa paksaan. Pelaksana Kegiatan pengabdian ini yaitu Ainul Maghfiroh, Mushidah, Fitri Setya Ningrum, dan Adhi Kurniawan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan pada hari senin, Tanggal 6 Mei 2024, Kegiatan di bagi dalam 3 sesi sesi pertama dimulai dengan pengenalan dan pemberian salam selama 5 menit, sesi kedua adalah penyampaian materi selama 10 menit, sesi ketiga yaitu sesi evaluasi dengan diskusi dan tanya jawab dan penutup, materi yang di berikan adalah pengertian APD, manfaat APD, macam-macam APD beserta fungsinya, Dampak tidak memakai APD. peserta dalam kegiatan ke 1 berjumlah 10 orang, peserta memahami setiap materi yang diberikan, evaluasi dilakukan dengan memberi pertanyaan secara langsung, peserta dapat menjawab pertanyaan yang di berikan, pertanyaan tersebut meliputi :

Pertanyaan 1 : Apa manfaat pemakaian Alat Pelindung Diri?

Pertanyaan 2 : Kenapa harus memakai APD?

Pertanyaan 3 : Dampak apa saja yang bisa terjadi apabila tidak memakai APD?



sumber : Dokumen Pribadi, 2024

Gambar 1. kegiatan pengabdian masyarakat ke-1

Kegiatan ke-2 dilakukan pada Senin, 13 Mei 2024 materi yang diberikan adalah peraturan pemerintah yaitu Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Per.08/men/vii/2010 Tahun 2010 Tentang Alat Pelindung Diri

dan Standar Operasional Prosedur Alat Pelindung diri. Kegiatan di ikuti oleh 13 orang, terdapat penambahan peserta sebanyak 2 orang dan dapat mengikuti kegiatan dengan lancar. Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang diberikan dan peserta dapat menjawab dengan benar.

Pertanyaan 1: Bagaimana standar operasional prosedur terkait APD yang di pakai pekerja?

Pertanyaan 2 : Peraturan pemerintah nomer berapa terkait APD?



Sumber: Dokumen pribadi, 2024

Gambar 2. Kegiatan pengabdian masyarakat ke-2

Kegiatan ini secara keseluruhan berlangsung dengan baik terdapat kendala yang di hadapi yaitu kegiatan dilakukan dimana peserta dan pemateri berdiri, dan berada di lapangan terbuka sehingga memungkinkan pekerja kurang santai atau kurang fokus dalam menerima materi.

Penelitian menyatakan bahwa ada hubungan antara penggunaan Alat Pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja (Hikmi, 2022), untuk itu perlu adanya pemberian materi kepada pekerja tentang penggunaan APD, pemberian materi harus dilakukan berulang selain bertujuan menambah pengetahuan juga dapat mereview kembali tentang manfaat penggunaan APD.(Avianti Putri et al., 2017)

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang penggunaan alat pelindung diri bagi pekerja konstruksi dilakukan dengan lancar dilakukan 2 kali setiap hari senin, kegiatan pertama di ikuti oleh 10 orang, sedangkan kegiatan kedua di ikuti oleh 13 orang. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan dengan hasil bahwa peserta dapat menjawab pertanyaan yang telah di berikan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Ketua STIKES kendal, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Ketua Lembaga Penjamin Mutu STIKES Kendal, dan pada pimpinan serta pekerja konstruksi di PT Enggal Sejahtera Sentosa atas ijinnya dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Avianti Putri, F., Suroto, & Wahyuni, I. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan, Praktik Penerapan Sop, Praktik Penggunaan Apd Dan Komitmen Pekerja Dengan Risiko Kecelakaan Kerja Di Pt X Tangerang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(3), 2356–3346. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Ayuningtyas, R. V. (2022). Perilaku Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) Pada Pekerja Puskesmas Kronjo, Kabupaten Tangerang Selama Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 76–77.
- Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2022). *Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022*.
- Nailul Hikmi. (2022). Hubungan Penggunaan APD dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi PT. Kunango Jantan. *Media Ilmu*, 1(36), 27–32. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/mediailmu/article/download/3879/2834>
- Chandra, H. P. P. (2021). Penerapan Penggunaan Apd Di Dunia Konstruksi Berdasarkan Regulasi Yang Berlaku. *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, 10(2), 155–161.
- Sarah E. 2022. 8 Jenis APD Konstruksi Wajib Pakai dan Fungsinya. <https://www.safetyworld.co.id/8-jenis-apd-konstruksi-wajib-pakai-dan-fungsinya> diakses pada 22 Februari 2024
- Avianti Putri, F., Suroto, & Wahyuni, I. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan, Praktik Penerapan Sop, Praktik Penggunaan Apd Dan Komitmen Pekerja Dengan Risiko Kecelakaan Kerja Di Pt X Tangerang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(3), 2356–3346. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>

Ayuningtyas, R. V. (2022). Perilaku Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) Pada Pekerja Puskesmas Kronjo, Kabupaten Tangerang Selama Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 76–77.

Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2022). *Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022*.

Nailul Hikmi. (2022). Hubungan Penggunaan APD dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi PT. Kunango Jantan. *Media Ilmu*, 1(36), 27–32. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/mediailmu/article/download/3879/2834>